PENGEMBANGAN KONTEN *INSTAGRAM* TENTANG *SUNSCREEN* SEBAGAI EDUKASI BAHAYA SINAR ULTRA VIOLET

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
ANISA SEPTIAN DWIYANTO
NIM. 19104050016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3010/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KONTEN INSTAGRAM TENTANG SUNSCREEN SEBAGAI EDUKASI BAHAYA SINAR ULTRAVIOLET

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA SEPTIAN DWIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104050016
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Nur Untoro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a9512242ffe3

Penguji I

Norma Sidik Risdianto, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a8937909beaa

Penguji II

Ari Cahya Mawardi, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a94f96436853

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a95670c87dde

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Septian Dwiyanto

NIM :19104050016

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang berjudul "Pengembangan Konten *Instagram* tentang *Sunscreen* sebagai Edukasi Bahaya Sinar Ultra Violet" merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2026

an

Anisa Septian Dwiyanto

NIM 19104050016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : Satu Bandel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperluhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Suadara:

Nama : Anisa Septian Dwiyanto
NIM : 19104050016
Prodi/Smt : Pendidikan Fisika/XIV
Judul Skripsi :Pengembangan Konten Instagram tentang Sunscreen sebagai Edukasi Bahaya Sinar Ultra Violet

Sudah dapat diajukan kembali kepada Progam Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2026
Pembimbing

Nur Untoro, M.Si.
NIP. 19661126 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Bukan tentang seberapa cepat sampai, tetapi tentang seberapa kuat bertahan dengan pertolongan Allah.”

“Melangkah dengan ikhtiar, bertahan dengan sabar, dan menyelesaikan dengan tawakal.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, dan jalan hingga saya sampai di titik ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dan kepercayaan yang selalu menjadi alasan saya untuk terus melangkah. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih saya.

Diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan, meski tidak selalu mudah. Terima kasih sudah memilih untuk terus berjalan ketika ingin menyerah. Dan untuk setiap orang baik yang Allah hadirkan dalam perjalanan ini, terima kasih. Untuk yang menemani, mendengarkan, membantu, mendoakan, bahkan untuk mereka yang mungkin tanpa sadar mengajarkan saya tentang sabar dan ikhlas. Kalian semua menjadi bagian dari cerita yang tidak akan saya lupakan.

Semoga ilmu ini menjadi berkah, bermanfaat, dan menjadi langkah awal menuju kehidupan yang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Konten *Instagram* tentang *Sunscreen* sebagai Edukasi Bahaya Sinar Ultraviolet" dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M. A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.PD. selaku Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
3. Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed. dan Puspo Rohmi, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan skripsi.
4. Drs. Nur Untoro, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran selama proses penyusunan proposal skripsi.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Sugiyamto dan Ibu Wahyuni, kakak terbaik saya Yoga M. E., Febrisha A. A. juga keponakan

pertama Haidar Alvarendra Ammarta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materiel.

6. Teman Pendidikan Fisika 2019 terkhusus Jihan, Litha, Pretty yang selalu saling menyemangati.

7. Sahabat Berliana Bethananta Aji yang membersamai selama 10 tahun.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu bentuk ikhtiar dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan edukasi kesehatan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Agustus 2026

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGEMBANGAN KONTEN INSTAGRAM TENTANG SUNSCREEN SEBAGAI EDUKASI BAHAYA SINAR ULTRA VIOLET

Anisa Septian Dwiyanto
19104050016

INTISARI

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Konten *Instagram* tentang *Sunscreen* sebagai Edukasi Bahaya Sinar Ultra Violet". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya paparan sinar ultraviolet (UV) terhadap kesehatan kulit serta penggunaan sunscreen yang belum optimal. Instagram dipilih sebagai media edukasi karena memiliki fitur visual dan interaktif, salah satunya carousel, yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan konten *instagram* tentang *sunscreen* sebagai edukasi bahaya sinar ultraviolet serta mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman dan sikap *followers*.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan eksplanatif melalui metode pretest-posttest. Produk yang dikembangkan berupa konten carousel pada akun *instagram* @giastory_. Responden penelitian berjumlah 60 *followers* yang terdiri atas 24 laki-laki dan 36 perempuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar validasi, lembar penilaian produk, angket pemahaman dengan skala Guttman, dan angket sikap dengan skala Likert. Validitas instrumen dianalisis menggunakan Aiken's V, sedangkan perbedaan hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk memperoleh penilaian ahli materi dengan rerata skor 3,58 berkriteria Baik dan ahli media dengan rerata skor 4,30 berkriteria Sangat Baik**.** Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi <0,001 pada pemahaman dan sikap. Rata-rata pemahaman meningkat dari 9,0667 menjadi 9,6500, sedangkan rata-rata sikap meningkat dari 36,0333 menjadi 37,7167. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga konten *instagram* tentang *sunscreen* sebagai edukasi bahaya sinar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ultraviolet memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan sikap *followers*. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan materi yang hanya berfokus pada kesehatan kulit dan penggunaan *instagram* sebagai satu-satunya media publikasi.

Kata kunci : Konten *Instagram*, *Sunscreen*, Sinar Ultra Violet, pemahaman, sikap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEVELOPMENT OF INSTAGRAM CONTENT ON SUNSCREEN AS AN EDUCATIONAL MEDIUM FOR THE DANGERS OF ULTRAVIOLET RADIATION

Anisa Septian Dwiyanto
19104050016

ABSTRACT

This study is entitled "Development of Instagram Content on Sunscreen as Education on the Dangers of Ultraviolet Radiation." This study was motivated by the relatively low level of public knowledge and awareness regarding the dangers of ultraviolet (UV) exposure to skin health, as well as the suboptimal use of sunscreen. Instagram was selected as an educational medium because it provides visual and interactive features, including the carousel feature, which can be used to present information systematically and attractively. This study aims to develop Instagram content on sunscreen as an educational medium regarding the dangers of ultraviolet radiation and to determine its effect on the understanding and attitudes of followers.

This study employed a quantitative approach with a descriptive and explanatory research design using a pretest-posttest method. The developed product was carousel content published on the Instagram account @giastory_. The research respondents consisted of 60 followers, comprising 24 males and 36 females. Data were collected using validation sheets, product assessment sheets, a Guttman-scale understanding questionnaire, and a Likert-scale attitude questionnaire. The validity of the instrument was analyzed using Aiken's V, while differences between the pretest and posttest results were analyzed using the Wilcoxon test.

The results showed that the product received a mean score of 3.58, categorized as Good, from the material expert and a mean score of 4.30, categorized as Very Good, from the media expert. The Wilcoxon test results showed a significance value of <0.001 for both understanding and attitudes. The mean understanding score increased from 9.0667 to 9.6500, while the mean attitude score increased from 36.0333 to 37.7167. Therefore, there was a significant difference between the pretest and posttest results, indicating that Instagram content on sunscreen as education on the

dangers of ultraviolet radiation had a significant effect on improving followers' understanding and attitudes. The limitation of this study is that the educational content focused only on skin health and Instagram was used as the sole publication medium.
Keywords: instagram content, sunscreen, ultraviolet radiation, understanding, attitude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

INTISARI ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Identifikasi Masalah **12**

C. Batasan Masalah **12**

D. Rumusan Masalah **13**

E. Tujuan Penelitian **13**

F. Manfaat Penelitian **13**

BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**

A. Kajian Teori **15**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Kajian Penelitian yang Relevan 39

C. Kerangka Berpikir 42

D. Hipotesis Penelitian 43

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Jenis dan Desain Penelitian 44

B. Tempat dan Waktu Penelitian 45

C. Populasi dan Sampel Penelitian 45

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 46

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 50

F. Teknik Analisa Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Deskripsi Data 54

B. Analisis Data 69

C. Pembahasan 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 96

A. Kesimpulan 96

B. Keterbatasan Penelitian 97

C. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di 2024 . 3
Tabel 2. Kajian Penelitian Yang Relevan 40
Tabel 3. Skala Likert 52
Tabel 4. Aturan Pemberian Skor dari Responden..... 53
Tabel 5. Kriteria Rentang Skor 53
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 55
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 55
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan . 56
Tabel 9. Skor Validasi Ahli Materi..... 60
Tabel 10. Saran Validator Ahli Materi 62
Tabel 11. Skor Validasi Ahli Media 63
Tabel 12. Saran Validator Ahli Media 64
Tabel 13. Penilaian Produk Konten oleh Ahli Materi 66
Tabel 14. Saran dan Masukan Produk Konten oleh Ahli Materi 67
Tabel 15. Penilaian Produk Konten oleh Ahli Media 68
Tabel 16. Saran dan Masukan Produk Konten oleh Ahli Media 69
Tabel 17. Kisi-Kisi Pretest Posttest Pemahaman 83
Tabel 18. Kisi-Kisi Pretest Posttest Sikap..... 88
Tabel 19. Hasil Uji Normal Pemahaman 94
Tabel 20. Hasil Uji Normal Sikap..... 94
Tabel 21. Hasil Uji Wilcoxon Pemahaman 94
Tabel 22. Hasil Uji Wilcoxon Sikap..... 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Validator.....

Lampiran 2 Lembar Validasi.....

Lampiran 3 Identitas Penilai.....

Lampiran 4 Lembar Penilai Ahli.....

Lampiran 5 Pretest.....

Lampiran 6 Posttest.....

Lampiran 7 Lembar Respon.....

Lampiran 8 Produk Konten *Instagram*.....

Lampiran 9 Analisis Produk Konten *Instagram*.....

Lampiran 10 Analisis Hasil Respon.....

Lampiran 11 Curiculum Vitae.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Wardiana, 2002). Sudah menjadi hal umum bagi setiap orang bahwa kemajuan teknologi memudahkan kita dalam menjalani berbagai macam aktivitas. Selain itu, kemajuan teknologi 1oci menghubungkan seseorang yang ada jauh di sana. Nama teknologi yang berfungsi sebagai alat komunikasi tersebut adalah *Handphone*.

Semakin lama *handphone* semakin memiliki fitur canggih membuat penggunanya bukan hanya 1oci menelpon saja, tetapi 1oci merekam suara atau video, memfoto suatu hal, menonton film, bahkan dengan *handphone* 1oci belajar dan berbisnis. Oleh

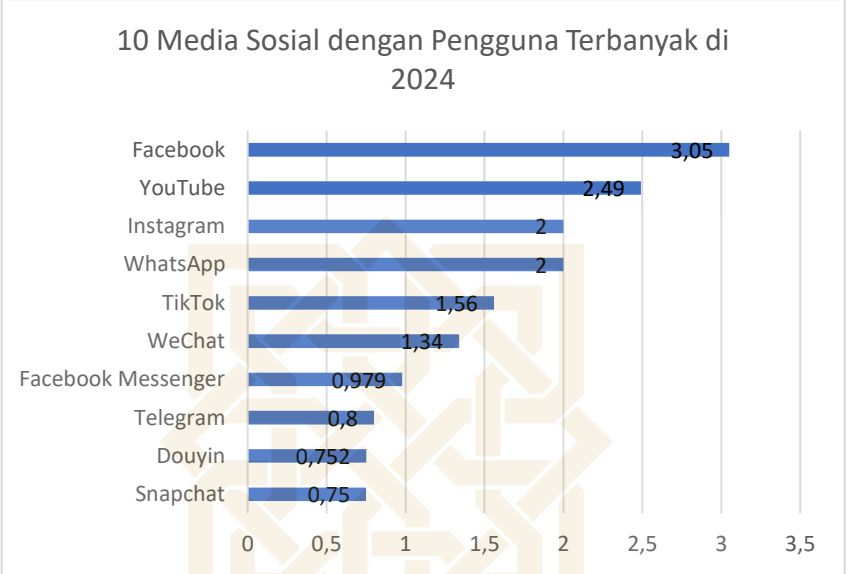
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebab itu, sudah banyak orang yang sudah memiliki usaha rumahan sendiri dan sudah 2oci mempromosikannya dengan mudah. *Handphone* yang sudah tidak menjadi barang mewah ternyata 2oci menghubungkan kita dengan seseorang yang sedang berada di luar negeri. Selain itu, lebih pentingnya lagi, dengan menggunakan *handphone*, maka berbagai macam pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Media sosial yaitu sebuah media *online* yang merupakan wadah bagi seseorang untuk berbagi atau menginspirasikan ide dan pikiran mereka dengan bentuk hal – hal yang menarik seperti tulisan, 2ocia, foto dan yang lainnya. Media 2ocial dapat diartikan sebagai media yang mendukung interaksi secara online atau virtual dengan menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Penggunaan media 2ocial selain sebagai media berinteraksi juga menjadi media untuk mencari pengetahuan. Jenis-jenis media 2ocial yang diciptakan oleh Zuckerbreg yaitu *facebook*, Chad Hurley, Steve Cjen, dan Jawed Karim menciptakan *youtube*, dan *instagram* diciptakan oleh Kevin Systrom (Yonatan, 2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1. Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di 2024



Dilihat dari data *we are social* untuk media 3ocial yang paling banyak peminatnya adalah *Facebook*, kemudian *youtube, instagram, whatsapp, tiktok, wechat, facebook messenger, telegram, douyin*, dan terakhir *snapchat*. *Instagram* menjadi salah satu media 3ocial yang memiliki fitur cukup menarik. Perkembangan 3ocial3e *instagram* muncul setelah adanya *facebook*. Platfrom ini memiliki fitur-fitur inovatif juga berhasil menciptakan pengalaman berbagi foto dan video yang menarik bagi pengguna. Fitur-fitur yang tersedia ialah *instagram stories, reels*, dan siaran langsung. *Instagram* menjadi 3ocial3e yang popular bagi para *influencer* dan merek untuk membangun audiens dan mempromosikan produk atau jasa mereka. Melalui fitur

tagging dan *hashtag*, mampu meningkatkan visibilitas postingan dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Ci Iren (akun *Instagram* @renevalerie) selain menjadi *influencer*, ia juga menjadi *owner* dari Beauty Haul Official, Somethinc Official, Amaterasun, dan Hint of You. Salah satu brand yang dimiliki Ci Iren ialah Amaterasun. Amaterasun hadir sebagai produk *sunscreen* 4ocia dengan inovasi Intelligent DNA Guardian Technology di Indonesia yang diperkenalkan sebagai solusi perlindungan kulit dari kerusakan yang disebabkan oleh sinar matahari. Meskipun kulit memiliki lapisan melanin sebagai perlindungan alami, tetap perlu dilakukan tindakan perlindungan tambahan terhadap paparan sinar matahari. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk melindungi kulit adalah membatasi waktu paparan langsung sinar matahari, menggunakan tabir surya atau sunblock sebelum beraktivitas di luar ruangan, dan mengenakan pakaian yang melindungi kulit, seperti topi dengan bibir yang lebar, kacamata hitam dengan lensa pelindung anti-UV, celana panjang, pakaian lengan panjang, dan jaket (Merin et al., 2022; Tan et al., 2023).

Kesehatan kulit dapat dijaga dengan menggunakan produk kosmetik salah satunya adalah *sunscreen* atau tabir surya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sunscreen adalah produk skincare yang membantu melindungi kulit dari sinar UV matahari. *Sunscreen* melindungi kulit dari kerusakan seperti terbakar sinar matahari, keriput, dan hiperpigmentasi, dan juga dapat menurunkan resiko kanker kulit. Tabir surya mampu membantu melindungi kulit dari sinar UV penyebab kanker (Rahmawati et al., 2018).

Dampak-dampak 5ocial5e yang mungkin terjadi akibat paparan sinar UV meliputi (Biniek et al., 2012; Wedayani et al., 2022):

1. Eritema dan inflamasi kulit: Paparan sinar UV, khususnya sinar UV-B, dapat merangsang respons inflamasi pada kulit yang ditandai oleh terjadinya eritema atau kemerahan pada kulit. Respons inflamasi ini terjadi sebagai akibat dari pelepasan berbagai mediator, seperti sitokin, vasokonstriktor, dan mediator neuroaktif, di dalam jaringan kulit (Merin et al., 2022; Tan et al., 2023).
2. Eksaserbasi atau "kulit terbakar" (*sunburn*): Paparan sinar UV-B yang berlebihan dapat mengakibatkan kulit mengalami eksaserbasi atau "kulit terbakar" (*sunburn*) yang lebih parah. Gejala *sunburn* meliputi rasa panas pada kulit, kemerahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang nyeri, dan kemungkinan terjadinya pembentukan lepuh atau pengelupasan kulit (Hapsah Isfardiyana & Safitri, 2014).

3. Kanker kulit: Paparan sinar UV merupakan 6ocial risiko utama dalam perkembangan kanker kulit, terutama kanker sel skuamosa dan kanker sel basal. Sinar UV dapat menyebabkan kerusakan pada DNA sel kulit dan memicu terjadinya mutasi yang berpotensi menyebabkan pertumbuhan sel-sel kanker (Amaro-Ortiz et al., 2014; Farida Yahya et al., 2021; Wedayani et al., 2022).
4. Penuaan kulit (*aging*): Paparan sinar UV, terutama sinar UV-A, dapat berkontribusi terhadap proses penuaan kulit yang dini. Proses ini terjadi karena sinar UV merusak serat elastin dan kolagen dalam kulit, mengurangi kekenyalan dan kehalusan kulit, serta menyebabkan terbentuknya kerutan, garis-garis halus, dan hiperpigmentasi (Gromkowska-Kepka et al., 2021; Narayan et al., 2010).
5. Supresi 6ocial kekebalan kulit: Sinar UV dapat menekan respons imun pada kulit dan mengganggu fungsi normal 6ocial kekebalan tubuh. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kemampuan kulit untuk melawan infeksi maupun sel-sel awal dari tumor kulit, meningkatkan risiko infeksi kulit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seperti infeksi jamur maupun bakteri (Hapsah Isfardiyana & Safitri, 2014; Merin et al., 2022).

Remaja asal Kampung Marilit, Desa Talaga, Kecamatan Cugenang menderita kanker kulit hingga memiliki lubang dibagian punggung. Dampak lain dari penyakit kulit yang diderita Saeful Bahri (15) adalah mata kanannya tak 7oci melihat karena pecah. Awal mula Bahri mengidap penyakit kanker kulit saat berusia tiga tahun setelah jatuh saat pulang membeli jajan di warung, kata Solehudin (39) ayah Bahri (Kurnaedi, 2023).

Salah satu artis *tiktok* yakni Harry Jowsey asal Australia didiagnosa mengidap kanker kulit di usia 26 tahun. Harry Jowsey menyebut jika ia memiliki bintik kanker dibahunya sekitar 1 atau 2 tahun lalu, namun tidak diperiksakan. Harry Jowsey mengatakan "Jika kamu seperti kodok bercak-bercak seperti saya, pergilah periksakan tubuhmu, karena kamu tidak pernah tahu." Dan mendesak netizen untuk menggunakan *sunscreen*. Menurut American Cancer Society, lebih dari 100.600 orang diperkirakan akan didiagnosis menderita melanoma, jenis kanker kulit, pada tahun 2024. Diperkirakan 8.290 bisa meninggal akibat penyakit ini. Siapa pun beresiko kanker kulit. Tidak hanya orang yang yang memiliki warna kulit terang, tapi mereka yang memiliki jumlah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tahi lalat, sering terpapar matahari dan riwayat keluarga kanker kulit berperan dalam risikonya (Wolipop, 2024).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Organisasi Buruh Internasional (ILO) melaporkan, kematian karena kanker kulit akibat paparan sinar matahari di tempat kerja meningkat tajam, padahal hal itu sebenarnya 8oci dicegah. Antara tahun 2000 dan 2019, kematian karena kanker kulit akibat paparan sinar matahari di tempat kerja meningkat 88 persen dari 10.088 kematian pada tahun 2000 menjadi 18.960 kematian pada tahun 2019. Laporan bersama WHO dan ILO yang dipublikasikan di Environment International pada Rabu (8/11/2023) tersebut menemukan bahwa pekerja di luar ruangan menanggung beban kanker kulit non-melanoma yang semakin besar. Perlu tindakan untuk mencegah bahaya serius di tempat kerja dan hilangnya nyawa pekerja ini.

Menurut perkiraan dua lembaga tersebut, 1,6 miliar orang usia kerja (15 tahun ke atas) terpapar radiasi ultraviolet matahari saat bekerja di luar ruangan pada tahun 2019, setara dengan 28 persen dari seluruh penduduk usia kerja. Pada tahun 2019, 8ocial 19.000 orang di 183 negara meninggal karena kanker kulit non-melanoma akibat bekerja di luar ruangan di bawah sinar matahari. Sebanyak 65 persen korban adalah laki-laki. ”Paparan radiasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ultraviolet matahari yang tidak terlindungi di tempat kerja merupakan penyebab utama kanker kulit di tempat kerja," kata Tedros Adhanom Ghebreyesus, Direktur Jenderal WHO. "Namun, ada solusi efektif untuk melindungi pekerja dari sinar matahari yang berbahaya dan mencegah dampak mematikannya." Paparan radiasi ultraviolet matahari di tempat kerja merupakan 9ocial risiko kematian akibat kanker tertinggi ketiga secara global. Laporan WHO baru-baru ini menyoroti bahwa paparan radiasi ultraviolet matahari di tempat kerja dikaitkan dengan 60 persen peningkatan risiko terkena kanker kulit non-melanoma.

Perkiraan risiko ini didasarkan pada analisis gabungan dari 25 studi kasus-kontrol dengan 286.131 peserta yang tinggal di 22 negara di tiga wilayah WHO. Direktur Jenderal ILO Gilbert F Houngbo mengatakan, lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan hak mendasar di tempat kerja. "Kematian yang disebabkan oleh paparan radiasi ultraviolet matahari tanpa pelindung saat bekerja sebagian besar dapat dicegah melalui tindakan yang hemat biaya," katanya. Houngbo menambahkan, pemerintah harus menetapkan, menerapkan, dan menegakkan kebijakan serta peraturan yang melindungi pekerja di luar ruangan dari kanker kulit yang disebabkan oleh sinar matahari dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyediakan tempat berteduh, mengalihkan jam kerja dari siang hari, memberikan pendidikan dan pelatihan, dan membekali pekerja dengan tabir surya dan pakaian pelindung diri. Pelindung diri ini 10oci berupa topi bertepi lebar, kemeja lengan panjang, dan celana panjang. Tindakan perlindungan harus diterapkan ketika indeks ultraviolet, skala yang menunjukkan jumlah radiasi ultraviolet yang merusak kulit, adalah tiga atau lebih tinggi (Arif, 2023).

Dari hasil penelitian Rizka Mulya Miranti, Nur Syifa Salsabila, Norhikmah, dan Nurma pada perwakilan siswa MAN 2 Barito Kuala, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dari masing pertanyaan. Pertanyaan 1 berisi tentang tujuan penggunaan *sunscreen*, pertanyaan 2 tentang kandungan *sunscreen*, pertanyaan 3 dampak dari paparan UV ke kulit, pertanyaan 4 tentang cara penggunaan *sunscreen*. Hasil evaluasi peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan, berdasarkan hasil posttest pertanyaan 1, 14 siswa dari 16 siswa menjawab dengan benar tujuan penggunaan *sunscreen*, setelah dilakukan edukasi, seluruh siswa menjawab benar. Hasil posttest pertanyaan 2, 5 siswa dari 16 siswa menjawab benar tentang kandungan *sunscreen*, setelah dilakukan edukasi, 7

siswa dari 16 siswa menjawab benar. Hasil posttest pertanyaan 3, 10 siswa dari 16 siswa menjawab benar tentang dampak dari paparan UV ke kulit, setelah dilakukan edukasi, 11 siswa dari 16 siswa menjawab benar. Hasil posttest pertanyaan 4, 10 siswa dari 16 siswa menjawab benar tentang cara penggunaan *sunscreen*, setelah dilakukan edukasi, 11 siswa dari 16 siswa menjawab benar (Miranti et al., 2024).

Masih minimnya informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya pengunaan tabir surya dalam kehidupan sehari-hari, sering menimbulkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melindungi kulit terhadap paparan sinar matahari (Minerva, 2019). Maka dari itu, pentingnya edukasi mengenai *sunscreen* untuk menjaga kulit dari paparan UV supaya terhindar dari berbagai penyakit yang dapat disebabkan oleh dampak buruk dari paparan tersebut. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya sinar UV dan tindakan pencegahannya, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi kebiasaan yang sehat dalam melindungi kulit mereka dari dampak buruk radiasi sinar UV (Muh Faudzul Adziim et al., 2022; Tan et al., 2023).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kesadaran *followers* dalam melindungi kulit terhadap paparan sinar matahari masih rendah.
2. Kurangnya pengetahuan terhadap bahaya sinar UV terhadap kulit.
3. Sunscreen dianggap sebatas kosmetika.
4. Penggunaan sunscreen yang tidak efektif karena kurang memahami kandungan yang ada pada sunscreen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, maka perlu memberikan pembatasan terhadap objek masalahnya. Peneliti menetapkan batasan masalah atas beberapa hal :

1. Edukasi bahaya sinar UV terhadap followers dibatasi dengan satu postingan carousel di media 12ocial instagram dengan username @giastory_
2. Edukasi bahaya sinar UV dibatasi pada kesehatan kulit untuk kalangan Gen Z.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman *followers* terhadap efek dari sinar UV baik itu efek positif maupun efek 13ocial13e?
2. Bagaimana perilaku followers terhadap sunscreen sebagai pelindung kulit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. *Followers* memahami efek dari sinar UV baik itu efek positif maupun efek 13ocial13e.
2. *Mengetahui respon followers terhadap penggunaan sunscreen setelah melihat satu postingan instagram yang mengedukasi tentang bahaya sinar UV.*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ikut berkontribusi dalam edukasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi Followers

   Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman bahwa salah satu upaya melindungi bahaya sinar UV dengan menggunakan *sunscreen*.

3. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini dapat memberikan bahan informasi dan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menghasilkan produk konten *instagram* tentang *sunscreen* sebagai edukasi bahaya sinar ultra violet , penggunaan *sunscreen* merupakan salah satu cara memberi perlindungan kulit dari sinar UV. Konten dikembangkan didasarkan pada kurangnya pemahaman bahwa *sunscreen* bukan sebatas kosmetik dan *sunscreen* tidak memandang jenis kelamin. Hasil analisis tersebut dilanjutkan dengan pemilihan konten terkait bahaya sinar ultraviolet yang dapat ditangani salah satunya dengan penggunaan *sunscreen*.
2. Kualitas konten tentang sunscreen sebagai edukasi bahaya sinar ultraviolet berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) dengan rerata skor masing-masing 3,58 dan 4,30.
3. Pengembangan konten instagram tentang sunscreen sebagai edukasi bahaya sinar ultraviolet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap responden.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasn. Pertama, konten *Instagram* tentang *sunscreen* sebagai edukasi bahaya sinar ultra violet hanya pada kulit. Kedua, konten terdapat di 97ocial media *Instagram* saja, tidak terposting di 97ocial media seperti TikTok, Threads, bahkan X, sehingga konten edukasi hanya 97oci dilihat oleh pengguna *Instagram*.

C. Saran

Penelitian berharap dengan adanya konten Instagram tentang sunscreen sebagai edukasi bahaya sinar ultra violet ini dapat memberikan pengetahuan bahaya sinar ultra violet juga perubahan sikap terhadap sinar ultra violet yang memiliki dampak radiasi yang serius apabila terpapar terus menerus. Penelitian ini dilakukan hanya satu carousel di satu 97ocial media yaitu Instagram, sehingga konten edukasi hanya 97oci tersampaikan untuk masyarakat yang memiliki akun 97ocial media Instagram. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan edukasi tentang bahaya sinar UV tidak hanya pada kulit sehingga masyarakat lebih peduli terhadap bahaya sinar UV pada tubuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement, 45*(1), 131–142. https://doi.org/10.1177/0013164485451012

Amaro-Ortiz, A., Yan, B., & D'Orazio, J. A. (2014). Ultraviolet Radiation, Aging and the Skin: Prevention of Damage by Topical cAMP Manipulation. *Molecules, 19*(05), 6202.

Arif, A. (2023, 11). Angka Kematian karena Kanker Kulit akibat Sinar Matahari Meningkat [News]. *Harian Kompas*. https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/11/10/kematian-karena-kanker-kulit-yang-dipicu-paparan-sinar-matahari-meningkat-tajam

Atmoko Dwi, B. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Media Kita.

Baki, G., & Alexander, K. S. (2015). *Introduction to Cosmetic Formulation and Technology*. John Wiley & Sons.

Baran, R., & Maibach, H. I. (2017). *Textbook of Cosmetic Dermatology (5th ed)*. CRC Press.

Berardi, R. R., Ferreri, S. P., Hume, A. L., Kroon, L. A., Newton, G. D., Popovich, N. G., Remington, T. L., Rollins, C. J., Shimp, Tietze, & K. J. (2009). *Handbook of Non Prescription Drugs An Interactive Approach to Self Care 16th Ed*.

Biniek, K., Levi, K., & Dauskardt, R. H. (2012). Solar UV Radiation Reduces The Barrier Function of Human Skin. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America, 109*(42), 17111–17116. https://doi.org/10.1073/PNAS.1206851109/-/DCSUPPLEMENTAL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Cahyonugroho, O. H. (2010). Pengaruh Intensitas Sinar Ultraviolet dan Pengadukan Terhadap Reduksi Jumlah Bakteri E.coli. *Jurnal Ilmu Teknik Lingkung*, *02*, 18–23.

Cefali, L. C., Ataide, J. A., Moriel, P., Foglio, M. A., & Mazzola, P. G. (2016). Plant-based Active Photoprotectants for *Sunscreen*s. *International Journal of Cosmetic Science*, *38*(04), 346–353. https://doi.org/10.1111/ics.12316

Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, *16*(3), 297–334. https://doi.org/10.1007/BF02310555

Das, I., Acharya, A., & Saha, T. (2012). Protective Effect of Garlic In Skin Cancer. *Handbook of Diet, Nutrition and the Skin*, 300–317.

Dewi, N. P. H., Ratnayanti, I. G. A. D., Arijana, I. G. K. N., & Linawati, N. M. (2019). Effect of Single Clove Garlic o Clinical Symptoms of *Photoaging* in Wistar Rats Exposed with UV-B. *Bali Anat J.*, *02*(02), 40.

D'Orazio, J., Jarret, S., Amaro-Ortiz, A., & Scott, T. (2013). UV Radiation and the Skin. *International Journal of Molecular Sciences*, *14*(06), 12222.

Farida Yahya, Y., Toruan, T. L., Kurniawati, Y., Argentina, F., Trilisnawati, D., Puspa Putri Findrapase, R., & Citra Candra, N. (2021). Pemberdayaan Tenaga Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Primer di Kecamatan Sungsang: Pengenalan Kanker Kulit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, *02*(02), 97–105.

Gromkowska-Kepka, K. J., Puścion-Jakubik, A., Markiewicz-Żukowska, R., & Socha, K. (2021). The Impact of Ultraviolet Radiation On Skin *Photoaging*—Review of In Vitro Studies. *Journal of Cosmetic Dermatology*, *20*(11), 3427.

Hall, A., M. Sims, L., & Ballantyne, J. (2014). Assessment of DNA Damage Induced By Terrestrial UV Irradiation of Dried Bloodstains: Forensic Implication. *Forensic Science International: Genetics*, *08*(01), 24–32.

Hall, J. E. (2011). *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1147/

Hall, J. E., & Guyton, A. C. (2011). *Guyton and Hall textbook of medical physiology: Student consult. Activate at studentconsult.com. Searchable full text online* (12. ed). Saunders, Elsevier.

Hapsah Isfardiyana, S., & Safitri, R. (2014). Pentingnya Melindungi Kulit dari Sinar Ultraviolet dan Cara Melindungi Kulit dengan Sunblock Buatan Sendiri. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, *03*(02), 126–133.

Hugh, Y., Freedman, R., Sears, F., & Zemansky. (1949). *Sears and Zemansky's University Physics with Modern Physics by Hugh D. Young, Roger A. Freedman | Waterstones*. https://www.waterstones.com/book/sears-and-zemanskys-university-physics-with-modern-physics/hugh-d-young/roger-a-freedman/9780201603361

Isfardiyana, S. H., & Safitri, S. R. (2014). Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan sunblock buatan sendiri. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, *03*(02), 126–133.

Joseph F. Hair Jr., William C. Black, Barry J. Babin, & Rolph E. Anderson. (2019).

Multivariate Data Analysis (8th ed.). Cengage Learning.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pentingnya Melindungi Kulit dari Sinar Ultraviolet*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Koutchma, T. (2019). Principles and Applications of UV Light Technology in Ultraviolet Light in Food Technology: Principles and Applications. *CRC Press, Taylor and Francis*, 1–48.

Kurnaedi, N. (2023, 08). Idap Kanker Kulit, Bahri Remaja Asal Cugenang Cianjur Bungkuk dan Miliki Lubang di Punggung [News]. *Radar Ciandur*.

https://www.radarcianjur.com/cianjur-raya/9459765307/idap-kanker-kulit-bahri-remaja-asal-cugenang-cianjur-bungkuk-dan-miliki-lubang-di-punggung

Merin, K. A., Shaji, M., & Kameswaran, R. (2022). A Review on Sun Exposure and Skin Diseases. *Indian Journal of Dermatology*, *67*(05), 625. https://doi.org/10.4103/IJD.IJD_1092_20

Minerva, P. (2019). Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, *11*(01), 95–101.

Miranti, R. M., Salsabila, N. S., Norhikmah, & Norma. (2024). Edukasi Penggunaan *Sunscreen* pada Siswa MAN 2 Barito Kuala. *Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*, *01*(11), 3082–3086.

Muh Faudzul Adziim, A., Arman, L., & Ainun Handoko, S. (2022). Penyuluhan Dermatitis pada Masyarakat Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *02*(04), 319–326.

Narayan, D. L., Saladi, R. N., & Fox, J. L. (2010). Ultraviolet Radiation and Skin Cancer. *International Journal of Dermatology*, *49*(09), 978–986.

Polo-Mendoza, R., Martinez-Arguelles, G., Walubita, L. F., Moreno-Navarro, F., Giustozzi, F., Fuentes, L., & Navarro-Donado, T. (2022). Ultraviolet ageing of bituminous materials: A comprehensive literature review from 2011 to 2022. *Construction and Building Materials*, *350*, 128889. https://doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2022.128889

Pounds, A. (2001). Physical Chemistry for the Chemical and Biological Sciences (by Raymond Chang). *Journal of Chemical Education*, *78*, 594. https://doi.org/10.1021/ed078p594

Rahayu, T., Ardana, M., & Rijal, L. (2017). Potensi Kulit Bawang Merah (Allium Cepa L) sebagai Antioksidan dan Tabir

Surya. *Samarinda : Proceeding of the 6th Mulawarman Pharmaceuticals*, 84–89.

Rahmawati, Muflihunna, A., & Amalia, M. (2018). *Analisis Aktivitas Perlindungan Sinar UV Sari Buah Sirsak (Annona muricata L.) Berdasarkan Nilai Sun Protection Factor (SPF) Secara Spektrofotometri UV-VIS*. *05*(02), 284–288. https://doi.org/10.33096/jffi.v5i2.412

Roelandts, R. (2009). *History of Photoprotection*. Clinical Guide to *Sunscreen*s and Photoprotection, Inform Healthcare.

Santosa, W., & Baharuddin, B. (2020). Penyakit Jantung Koroner dan Antioksidan. *Keluwih : Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, *01*(02), 98–103. https://doi.org/10.24123/kesdok.V1i2.2566

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tan, S. T., Ernawati, E., Santoso, A. H., Firmansyah, Y., Tamaro, A., & Satyanegara, W. G. (2023). Community Service Activities – Education And Screening For Damage Of Facial Skin Hydration Caused By Sun Exposure In Adolescent Boys. *Sejahtera : Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, *02*(02), 120–130.

Tranggono, R. I., & Fatma, L. (2014). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*.

Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., D, P., N, Savitri, R. A., Andri, M. D., Ikhsan, N. D. M., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2020). Penggunaan dan Pengetahuan *Sunscreen* pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *06*(01), 1. https://doi.org/10.20473/jfk.v6i 1.21821

Wardiana, W. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. *Jurnal Fakultas Teknik*, *2*(2), 39–46.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wedayani, N., Andansari, N. R., & Hidajat, D. (2022). Edukasi Tentang Pengenalan Tanda Gejala, Pencegahan dan Penanganan Kanker Kulit Sebagai Dampak Paparan Sinar Matahari dan Penggunaan Kosmetik Berbahan Kimia Berbahaya di Poli Kulit Rumah Sakit Akademik Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *05*(03), 223–226.

Wilvestra, S., Lestari, S., & Asri, E. (2018a). Studi Retrospektif Kanker Kulit di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehaant Andalas*, *07*(03). http://jurnal.fk.unand.ac.id/

Wilvestra, S., Lestari, S., & Asri, E. (2018b). Studi Retrospektif Kanker Kulit di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehaant Andalas*, *07*(47). http://jurnal.fk.unand.ac.id/

Wiraningtyas, A., Ruslan, R., Agustina, S., & Hasanah, U. (2019). Penentuan Nilai Sun Protection factor (SPF) dari Kulit Bawang Merah. *J REDOKS (J Pendidik Kim Dan Ilmu Kim)*, *02*(01), 34–43.

Wolipop. (2024, 05). Bintang Reality TV Harry Jowsey Kena Kanker Kulit di Usia 26 [News]. *Detik Sumut*. https://www.detik.com/sumut/berita/d-7317947/bintang-reality-tv-harry-jowsey-kena-kanker-kulit-di-usia-26

Yonatan, A. Z. (2024, 02). 10 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak 2024 [News]. *GoodStats*. https://data.goodstats.id/statistic/agneszefanyayonatan/10-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-2024-CaJT1

Yosephin, B., Khomsan, A., Briawan, D., & Rimbawan, R. (2014). Peranan Ultraviolet B Sinar Matahari terhadap Status Vitamin D dan Tekanan Darah pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, *08*(06), 256.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA